

TAJUK

Piala Dunia Pompakan Semangat Kemenangan

FIFA World Cup merupakan *sporting event* terbesar di dunia, menegakkan The Olympic Games. Meski hajatan Piala Dunia ini butuh biaya sangat besar, banyak negara rela ante jauh-jauh hari untuk menjadi tuan rumah.

Bahkan, Qatar dikabarkan menggelontorkan hingga Rp 3.400 triliun untuk mempersiapkan segala sesuatunya sejak 12 tahun lalu, terhenti mulai ditetapkan sebagai tuan rumah pada 2010. Piala Dunia 2022 ini tercatat yang termahal sepanjang sejarah, termasuk untuk membangun banyak stadion dan berbagai sarana pendukung yang menjadi tanggung jawab tuan rumah.

Hal ini tak mengherankan, karena *sporting event* dunia itu merupakan mesin pembangkit industri pariwisata dan menggerakkan sektor ekonomi yang lain. Selain World Cup dan Olympics, berdasarkan catatan *Bleacher Report*, *sporting event* yang masuk 15 besar adalah The 24 Hours of Le Mans, Super Bowl XLVI, The Grand National, The Masters Tournament, Polo at Palm, pertandingan tenis Wimbledon, Kentucky Derby, liga basket NBA, ICC Cricket World Cup Championship, The World Series, balap sepeda Tour De France, March Madness, dan kompetisi tahunan klub-klub sepak bola Eropa UEFA Champions League.

Dalam FIFA World Cup yang diselenggarakan empat tahun sekali, perhatian masyarakat seluruh dunia melekat pada pertandingan yang diikuti timnas dari 32 negara terbaik. Turnamen sepakbola yang berlangsung sekitar 1 bulan ini paling banyak dicintai penonton, yang kaya maupun miskin.

Tak heran, banyak negara berebut menjadi tuan rumah Piala Dunia, guna memanfaatkan momentum untuk mendorong kegiatan pariwisata dan menggerakkan ekonominya. Selain menarik para pelancong asing, investasi yang bergulir juga menyerap banyak tenaga kerja.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) pun antusias mempersiapkan Indonesia untuk ikut *bidding* tuan rumah Olimpiade 2036. Ini juga kesempatan emas bagi timnas sepak bola kita untuk ikut Piala Dunia, setelah seabed lalu-terapunya tahun 1938-berhasil di Prancis. Pada masa itu, masih memakai nama Hindia Belanda, Indonesia menjadi tim Asia pertama yang bertanding di ajang kompetisi olah raga paling bergengsi.

Dari sisi pariwisata kita, jelas menjadi tuan rumah Piala Dunia berarti promosi yang luar biasa. Ribuan wartawan dari berbagai negara akan meliput, belum lagi ramal di media sosial para netizen.

Piala Dunia ini tercatat menyedot penonton paling banyak. Pertandingan

final antara Spanyol dan Belanda tahun 2010, diperkirakan ditonton 700 juta orang.

Sementara itu, Olympics musim panas tahun 2008 di Beijing, mampu menarik perhatian 600 juta penonton dalam seremoni pembukaannya. *Sporting event* lain yang masuk 10 besar dengan jumlah penonton terbanyak adalah ICC Cricket World Cup Championship, Super Bowl XLVI, Monaco Grand Prix, Tour De France, Giro D'Italia, UEFA Champions League, FIFA Confederations Cup, dan Rugby World Cup.

Sejak bola ini menjadi olah raga paling populer, yang tak mengenal gender. Hampir semua laki-laki juga bolanya, dan tak sedikit wanita yang sama fanatiknya.

Olah raga lain mampu menyuntikkan umat manusia. Orang berkumpul, berkerumun, tanpa melihat agama, suku, dan bangsa. Tim mana pun yang bagus akan didukung. Para penontonnya sportif dan loyal.

Bagi banyak orang, kecintaan terhadap sepak bola, termasuk klub atau pemainnya, memang melebihi permainan itu sendiri. Menonton dan mendukung klub atau pemain tertentu sudah seolah menjelma menjadi praktik ritual.

Sejak bola pun lebih dari sekadar olahraga, permainan, bisnis, maupun prestise, karena banyak nilai-nilai yang bisa kita petik. Sepak bola mengajarkan kita bekerja sama, tidak egois, dan kompak dalam satu nafas perjuangan.

Sepak bola juga mengajarkan kedisiplinan, memupuk sifat kepemimpinan, keuletan, *sportivitas* dan *fairplay*, serta kerja keras. Para legenda pemain dunia dipenuhi dengan tempaan kerja keras dan disiplin tinggi sejak usia dini, tak kenal lelah, tak cukup hanya mengandalkan talenta pun harta orang tua.

Pemain Argentina yang mencetak 'gol tandukan Tuhan', Diego Maradona, tak ragu berujar, "Ketika orang berhasil, itu karena kerjanya. Keberuntungan tidak ada hubungannya dengan kesuksesan." Kesuksesan juga tak dibatasi dari mana kita dilahirkan.

Olahraga ini terkenal dengan *governance* yang paling tinggi, wasitnya relatif *fair*, semua tunduk pada aturan main. Semua tim mendapatkan perlakuan yang sama, yang melahirkan istilah "a level playing field", di mana semua diberi kesempatan yang sama.

Teknologi terbaik juga terus dimanfaatkan untuk evaluasi dan monitoring kinerja tim. Berbagai teknik terus dikembangkan tanpa kenal lelah dan bosan. Harapan dan semangat baru senantiasa dipompakan untuk menciptakan peluang dan meraih kemenangan. Sikap yang akan mengantarkan kita menjadi juara kehidupan. □



Olih Trismayanti Elen *

Dalam situasi tekanan terhadap ekonomi yang berlanjutan hingga saat ini dan ekonomi berbasis digital diprediksi akan makin mengubah mayoritas sendi-sendi aktivitas ekonomi, justru mendapat kejutan dengan gurgurannya industri kripto internasional seperti Celsius, Voyager, 3AC, Luna dan FTX. Banyak investor dibulet ketar-ketir.

Pro dan kontra sudah mewarnai awal kemunculan industri kripto. Banyak pengamat ekonomi dan pelaku bisnis masih menimbang-nimbang apakah bisnis kripto masuk kategori investasi atau malah spekulasi yang merupakan bentuk lain dari judi.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) justru mengeluarkan fatwa haram terhadap mata uang kripto karena mengandung unsur *gharar* atau keraguan.

Meski begitu, transaksi kripto di Indonesia hingga pertengahan tahun 2022 menubus angka yang sangat fantastis, yaitu sekitar Rp 200 triliun. Mengapa industri kripto dan sejenisnya bisa dengan mudah diterima dan marak di tengah masyarakat Indonesia?

Rendahnya Indeks Literasi Keuangan

Sesuai data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019, indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 38,03%. Hal itu menandakan rendahnya pemahaman masyarakat Indonesia terhadap karakteristik produk dan layanan jasa keuangan dari lembaga keuangan formal.

Oleh sebab itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyatakan bahwa sektor keuangan tidak boleh memberi fasilitas serta melakukan transaksi *cryptocurrency* (kripto) dan NFT (*non fungible token*). Investasi ini juga mengimbau masyarakat untuk waspada terhadap overstasi yang memberi imbal pasti (*return fee*), termasuk resiko, dan (Melani, 2022).

Sayangnya, geliat industri kripto justru digaugkan kalangan yang memiliki pengaruh besar di tengah masyarakat, seperti pejabat negara, selebritas, akademisi, dan motivator keuangan. Mereka bakal memberi ruang bagi perusahaan kripto untuk menggaib lebih banyak nasabahnya, dengan iming-iming *return* investasi yang tinggi. Meskipun, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappep) menyatakan bahwa penipuan yang terjadi berasal dari perusahaan kripto atau perusahaan investasi ilegal.

Pengelolaan SDA Kurang Efektif

Indonesia adalah salah satu pusat produksi minyak tertua di dunia, di mana sejak tahun 1800

Dilema Ekonomi dalam Cryptocurrency

Motivasi generasi muda dan mayoritas masyarakat untuk mengelola lahan pertanian telah menurun. Di sisi lain, tidak sedikit masyarakat terpedaya janji-janji manis industri kripto dan sejenisnya, dan rela melepas aset riil mereka.

an telah dilakukan penebar minyak oleh Hindia Belanda, (Putra, Siman, dan Kamarudin, 2016). Cadangan minyak tersebar di beberapa wilayah Jawa, Sumatra, dan Kalimantan, tetapi dikuasai dan diperubatkan negara.

Pada masa kemerdekaan Republik Indonesia tahun 1945, barulah pemerintah Indonesia menguasai ladang minyak bumi dan gas, meski belum bisa sepenuhnya karena masih menggunakan sistem konsesi penebar Hindia Belanda.

Sistem konsesi adalah kekuasaan penuh akan minyak bumi berada pada kontraktor dan pemerintah Indonesia hanya menerima royalti dari hasil eksplorasi/eksploitasi.

Sejak tahun 1982, pemerintah Indonesia mulai menggunakan sistem bagi hasil antara kontraktor dan pemerintah, hingga sistem 50:50 melalui Pertamina. Misalnya, perusahaan yang memproduksi *Liquefied Natural Gas* (LNG) atau gas alam cair yaitu

kan akibat banyak penambang ilegal dan mengancam keseimbangan lingkungan, membuat pemerintah berhadapan dengan situasi yang dilematis dan menuliskan banyak polemik. Sistem konsesi yang digunakan banyak perusahaan batu bara juga bisa menjadi sumber masalah lainnya.

Seperi yang terjadi di Maluku Utara, secara statistik pertumbuhan ekonomi Maluku Utara mencapai tertinggi di dunia yaitu 27%, hingga baru-baru ini Presiden RI Joko Widodo mengeluarkan pernyataan, "Kebangkitan jiwa penduduknya tidak berahaga." (Ji) diamati secara seksama, kata-kata Presiden RI harusnya menjadi tamparan bagi masyarakat kepekaan yang berkaitan dengan aset alam Maluku Utara.

Pasalnya, persoalan yang muncul di tengah masyarakat Maluku Utara adalah bagi hasil yang tidak adil, kemiskinan warga, hingga persoalan lingkungan hidup. (Lechi, 2022). Sedangkan kondisi pertumbuhan ekonomi terbesar Maluku Utara dari industri

bah menjadi lahan industri namun kurang tertata, hingga meninggalkan dampak turunan yaitu banjir yang banyak terjadi wilayah Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah.

Di lain sisi, pada arah era industri 5.0, motivasi generasi muda dan mayoritas masyarakat untuk mengelola lahan pertanian semakin menurun. Tidak mengherankan jika banyak masyarakat yang semakin terpedaya janji-janji manis industri kripto, dan banyak kasus masyarakat yang rela melepas aset riil mereka seperti tanah, bangunan, kendaraan agar dapat diuangkan atau ditaman pada investasi dan industri kripto.

Yang Perlu Dilakukan Pemerintah

Jadi, apa yang seyogyanya dilakukan pemerintah? *Pertama*, dana yang ada pada perusahaan kripto lebih baik diarahkan ke lembaga-lembaga pendanaan non bank/perusahaan investasi, yang berfokus mendukung modal UMKM, agar dana tidak hilang sia-sia seperti yang terjadi pada perusahaan kripto internasional yang sudah ambruk lebih dulu. *Kedua*, sistem konsesi yang digunakan perusahaan tambang harus ditinjau ulang, agar keadilan alam tidak dimiliki sekelompok/orang dan harus dipergunakan untuk pemerataan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan.

Kalau pun dikelola pihak swasta, royalti yang diterima pemerintah harus benar-benar pantas, dan pembagian yang adil antara pemerintah pusat dan daerah. Ada kelebihan jika tanpa melibatkan modal pemerintah, karena jika melibatkan BUMN/BLUD akan sarat kepentingan politik, dan justru seringkali membuat KAPN/ABPN.

Ketiga, pemerintah harus menindak tegas perusahaan yang melakukan pembukaan lahan yang tidak terkendali, penambangan ilegal. Juga mengambil tindakan tegas terhadap oknum pejabat pemerintah khususnya pejabat daerah yang terlibat kegiatan puaah dan siap dengan perusahaan "paka". Karena saat ini sistem yang digunakan adalah desentralisasi dengan otonomi daerah, oknum pemerintah daerah bisa melakukan hal-hal yang merugikan negara karena minimnya pengawasan.

Keempat, perlu dilakukan lebih banyak riset lintas disiplin ilmu yang berkaitan dengan sumber daya alam dan pengelolaannya, seperti geologi, lingkungan hidup, serta ilmu ekonomi, baik ekonomi pembangunan maupun akuntansi. Profesi akuntan juga berkaitan dengan hal yang berkaitan dengan keberlanjutan bisnis dalam optimalisasi profit, memuaskan manusia, dan keseimbangan lingkungan.

Dengan riset lintas disiplin ilmu diharapkan dapat diketahui pada berapa besar potensi aset alam yang ada dan manfaat ekonomi yang bisa didapat pemerintah. Selain itu, memetakan kembali wilayah mana yang bisa dan mana yang tidak bisa dijadikan lahan industri manufaktur atau pertambangan, untuk memudahkan pengendalian dampak lingkungan.

* Praktisi dan Akademisi Aktuan, Pemertaha Bisnis dan Keuangan.

Harapan dan semangat baru senantiasa dipompakan untuk menciptakan peluang dan meraih kemenangan. Sikap yang akan mengantarkan kita menjadi juara kehidupan.



Perlu dilakukan lebih banyak riset lintas disiplin ilmu yang berkaitan dengan sumber daya alam dan pengelolaannya.

Badak NGL, Arun NGL, Donggi Senoro LNG dan Tangguh LNG. PT Badak NGL Bontang memproduksi gas alam cair terbesar di Indonesia dan merupakan salah satu kilang LNG terbesar di dunia, (Safi, 2018).

Dengan kapasitas produksi yang ada sejak tahun 1977, PT Badak NGL memberi dampak positif dengan menambah pendapatan negara. Selain itu, membuka lapangan pekerjaan, pembangunan infrastruktur memadai bagi karyawan beserta keluarga, dan terbukanya lahan perukuman masyarakat sekitar.

Namun sayang, mayoritas LNG diekspor dan kini cadangan minyak bumi dan gas Indonesia sudah semakin berkurang, dan ternyata baru diketahui LNG mampu menjadi salah satu sumber energi domestik, (Santoso, 2014).

Sumber daya mineral lain yaitu batu bara, di mana secara kumulatif tahun 2022 produksi batu bara bisa mencatat kontribusi ekspor non migas sebesar 19,7% (BPS, 2022).

Kantung batu bara yang tersebar di banyak titik wilayah Indonesia, menyebabkan sulit diidentifikasi.

pengolahan, pertambangan dan penggalian (nikel, mangan, pasir besi dan emas).

Kasus lainnya adalah Provinsi Papua yang menempati urutan pertama persentase terbesar masyarakat miskin, diikuti Papua Barat, (Kemencan, 2022). Padahal di Provinsi Papua terdapat aktivitas eksplorasi tambang dan memroses tambang, emas dan perak.

Persoalan tersebut membuat mayoritas masyarakat Indonesia sulit berharap untuk menikmati pertumbuhan ekonomi saat ini, karena pertumbuhan ekonomi seperti dikuasai orang/kelompok orang melalui perusahaan. Maka, investasi semacam kripto menjadi tempat harapan masyarakat untuk bisa cepat kaya dengan modal kecil.

Berkeuangnya Lahan Pertanian

Peneliti Microsoft Bill Gates menyatakan bahwa "Kripto dan token berasal dari teori bodoh." Ia lebih suka dengan kelas aset, seperti pertanian karena ada hasilnya (Laucreano, 2022).

Namun miris, ketika banyak lahan pertanian Indonesia beru-

POJOK IDE

Sambut Harbolnas 2022, sejumlah E-Commerce siapkan promo menarik.

Berikan pangung buat UMKM.

Menperin: Indonesia kejar potensi pasar produk halal global.

Industri halal harus tingkatkan daya saing.

MANAGEMENT:

Executive Chairman: Engartio Lukita. Direktur Utama: Rio Abdurachman.
Wakil Direktur Utama: Apreydia D. Walansari. Direktur Digital & Business Development: Anthony Wonsoso.
Direktur Keuangan: Tania Kirana. Direktur Umum: Hendra Prawita. Direktur Bisnis: Melly Marlana. Direktur Legal: Patricia Tambunan



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS PROF. DR. MOESTOPO (BERAGAMA)

Jl. Hanglekir I No.8, Jakarta Pusat 10270 Telp. (021)7246523, 7210908, Fax. (021) 7252684

Email : feupdm@yahoo.com

Website : www.moestopo.ac.id

SURAT TUGAS

No: 043/ST/DEK/FEB/UPDM/IX/2022

Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Gasal Tahun Akademik 2022/2023 dengan ini Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) memberi tugas kepada dosen tetap sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. Usmar, SE., M.M.	Dekan
2.	Dr. Hendi Prihanto, SE., M.AK.	Wadek I
3.	Kurnia Sari Dewi, SE., Akt., MBA., M.Si., CA.	Wadek II
4.	Dr. Tamrin Lanori, SE., M.Si.	Kaprodi Manajemen
5.	Meiliyah Ariani, SE., M.AK.	Kaprodi Akuntansi
6.	Yudhistira Adwimurti, SE., M.Si.	Ka. Pusat Penjaminan Mutu
7.	Selfiani, SE., M.AK.	Kapuslitdianmas
8.	Trismayarni Elen, SE., M.Si.	Dosen.
9.	Dr. H. Hermanto JM., drg., M.M.	Dosen
10.	Dr. FX. Sugiyanto, SE., MM.	Dosen
11.	Nirwan Mulyatno, ST., M.M.	Dosen
12.	Abdullah, SE., M.M.	Dosen
13.	Watriningsih, SE., M.M.	Dosen
14.	Dwi Prihatini, SE., Akt., M.Akt., CA., CPA.	Dosen
15.	Patricia K. Surya, SE., MM., CPA (aust)	Dosen
16.	Dr. Sri Setiyawati, SE., MM.	Dosen
17.	Frans Augusta Adi Permana H., SE., MM.	Dosen
18.	Ariefah Rachmawati, S.Kom., MM.	Dosen

Untuk melaksanakan Tridharma Perguruan tinggi dengan melaksanakan kegiatan Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan penunjang lainnya.

Demikian surat tugas ini agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, 12 September 2022



Dekan

Dr. Usmar, SE., MM.